

ABSTRAK

MERGER MERUPAKAN ALTERNATIF PENYEHATAN PERBANKAN Studi Kasus pada PT. BANK MANDIRI (PERSERO), Jakarta

HM. Kelik Prakosa
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2000

Tujuan penelitian adalah untuk melihat perbandingan tingkat kesehatan Bank ditinjau dari tingkat *ROA* dan *ROE* antara Bank Bergabung dengan Bank Mandiri. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus pada PT. Bank Mandiri (Persero), Jakarta.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, mencari data melalui catatan atau arsip Bank Mandiri; teknik wawancara, pengumpulan data dengan tanya jawab antara penulis dan sumber informasi; metode observasi, pengamatan objek secara langsung. Teknik analisis untuk menjawab permasalahan yaitu analisis ratio keuangan yang menggunakan *ROA* dan *ROE*. Analisis deskriptif yang menjelaskan mekanisme kerja Bank Mandiri.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah Tingkat Kesehatan Bank Peserta Merger menurut metode *ROA* dan *ROE* mengalami penurunan pada tahun 1996 – 1998 sedangkan Tahun 1999 – 2000 Bank Mandiri mengalami peningkatan, selain itu dengan mengikuti perkembangan Teknologi Elektronik manajemen Bank Mandiri lebih efisien dan efektif pada tahun 1999 – 2000.

ABSTRACT

MERGER AN ALTERNATIVE FOR BANK ESCALATION A Case Study at PT. BANK MANDIRI (PERSERO), JAKARTA

**HM. Kelik Prakosa
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2000**

The purpose at this research was to find out the comparison about the escalation of bank healthiness viewed from ROA and ROE between merged banks and Bank Mandiri. This research was a case study at PT. Bank Mandiri (Persero).

The techniques of collecting data were documentation employing bank reports, interview, with some resources and observation. The techniques of analysis to answer the problems were financial ratio analysis namely ROA and ROE. Descriptive analysis was employed to explain Bank Mandiri working mechanism.

The research concluded that the health of merged banks shown by ROA and ROE method declined from 1996 to 1998 on the other hand from 1999 to 2000 Bank Mandiri under went an escalation. Besides, with the development of information technology, the management of Bank Mandiri was getting more efficient and effective in 1999 to 2000.